

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH (SAK EMKM) BERBASIS  
EXCEL FOR ACCOUNTING (EFA)**

**Titis Indah Widyawati<sup>1)</sup>, Fahmi Poernamawatie<sup>2)</sup>, Hari Setiono<sup>3)</sup>,  
Ahmad Dahlan<sup>4)</sup>, Azhari Atul Aini<sup>5)</sup>, Dinda Andrianti<sup>6)</sup>**

<sup>1,2,4,5)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gajayana Malang

<sup>3,6)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Majapahit

*fahmipoerna@unigamalang.ac.id*

**Abstract**

Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) are required to present financial reports that refer to Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) as a manifestation of corporate responsibility and to determine the company's financial condition. Apart from that, credible and reliable financial reports will make it easier for UMKM to obtain financing facilities from banking institutions for business development. Good financial reports must be used as a basis for decision making. PT ESTIMA is an UMKM industry that operates in the electronics and machining sector located on Jalan Matoa Raya No. 18 Bulak Indah, Kel. Karangasem, Laweyan District, Surakarta City. PT ESTIMA has previously made every effort to prepare its financial reports. However, due to the lack of knowledge and expertise of financial personnel, PT ESTIMA still has not implemented SAK EMKM when recording its financial reports. The simple preparation of financial reports also causes PT ESTIMA to take too long in the process of presenting financial reports. Based on this explanation, the community service team held community service activities in the form of training and mentoring which aimed to increase PT ESTIMA's level of knowledge regarding SAK EMKM and increase expertise in designing financial reports using Excel For Accounting (EFA). This training and mentoring method is observation, presentation of material, discussion and work practice over a period of five months, and a flow of mentoring activities consisting of: observing partner problems, preparing community service activities, training and mentoring, as well as evaluation and follow-up. This training and mentoring activity is one of the implementations of the Tri Darma of Higher Education by helping the growth and development of one of the UMKM industries in Indonesia.

*Keywords: Financial Reports, SAK EMKM, EFA.*

**Abstrak**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sebagai perwujudan pertanggungjawaban perusahaan serta untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan yang kredibel dan andal akan memudahkan UMKM untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari lembaga perbankan untuk pengembangan usaha. Laporan keuangan yang baik harus dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. PT ESTIMA adalah sebuah industri UMKM yang bergerak pada bidang elektronik dan pemesinan yang berlokasi di Jalan Matoa Raya No. 18 Bulak Indah, Kel. Karangasem, Kec. Laweyan, Kota Surakarta. PT ESTIMA sebelumnya telah berusaha dengan maksimal untuk menyusun laporan keuangannya. Namun, dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keahlian personalia bagian keuangan, PT ESTIMA masih belum mengimplementasikan SAK EMKM pada saat melakukan pencatatan laporan keuangannya. Penyusunan laporan keuangan yang masih sederhana juga menyebabkan PT ESTIMA terlalu lama dalam proses penyajian laporan keuangan. Berdasarkan pemaparan tersebut, tim pengabdian masyarakat mengadakan

kegiatan pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk menambah tingkat pengetahuan PT ESTIMA terhadap SAK EMKM dan meningkatkan keahlian dalam pembuatan desain laporan keuangan menggunakan Excel For Accounting (EFA). Metode pelatihan dan pendampingan ini adalah observasi, pemaparan materi, diskusi dan praktik kerja dengan rentang waktu pendampingan selama lima bulan, dan alur kegiatan pendampingan yang terdiri dari: observasi permasalahan mitra, persiapan kegiatan pengabdian masyarakat, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini merupakan salah satu implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi dengan cara membantu pertumbuhan dan perkembangan salah satu industri UMKM di Indonesia.

*Keywords: Laporan Keuangan, SAK EMKM, EFA.*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penopang perekonomian Indonesia, hal ini terbukti oleh keberhasilan UMKM dalam memperbaiki perekonomian Indonesia pada situasi krisis ekonomi yang terjadi di tahun 1998. Jumlah UMKM di Indonesia yang terus mengalami peningkatan signifikan berkaitan erat dengan permasalahan yang menyebabkan bangkrutnya para pelaku UMKM (Sri dan Maretha 2023). Faktor yang memengaruhi kegagalan tersebut antara lain kesederhanaan faktor manajemen, pengawasan produksi yang kurang, rendahnya kualitas sistem perusahaan, keterbatasan akses pasar, dan pencatatan laporan keuangan yang masih manual. Penyusunan laporan keuangan yang masih sederhana dan manual adalah kendala umum yang masih dihadapi UMKM (Kurniawan et al., 2022). Di tengah pertumbuhan sektor UMKM, banyak UMKM yang kinerjanya belum maksimal. Kurangnya perhatian dan pengetahuan akan *urgensi* pengelolaan finansial menjadi salah satu penyebabnya, UMKM cenderung mengabaikan standar yang telah ditetapkan (Rohmah dan Hastuti, 2021).

UMKM juga termasuk sektor yang mampu bertahan di keadaan kritis

dan memiliki daya *survival* yang tinggi dalam menghadapi berbagai kesulitan serta keterbatasan. Di era *business change* yang semakin berkembang, daya adaptasi dan tingkat responsif yang tinggi untuk menghadapi persaingan global harus dimiliki oleh pelaku UMKM (Aminatul, 2019). UMKM harus mampu bertahan di era gempuran produk asing yang masuk ke Indonesia (Setiani, 2023). Byrd dan Megginson (2000), menyatakan bahwa informasi finansial adalah salah satu faktor yang harus diamati secara mendalam oleh UMKM untuk mencapai kesuksesan usaha. Banyak UMKM yang belum mampu menyajikan laporan keuangan secara baik, bahkan ada pula UMKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan.

Berkaitan dengan kondisi tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK EMKM dengan tujuan untuk mempermudah UMKM dalam menyusun penyajian laporan keuangan perusahaan. SAK EMKM diterapkan dini dan disahkan pada 24 Oktober 2016, serta berlaku efektif pada 1 Januari 2018 (Lestari et al., 2023). SAK EMKM mampu memberikan informasi yang terpercaya bagi UMKM sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan, yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Penyajian laporan

keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi adalah bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang juga berdampak pada meningkatnya keandalan pada laporan keuangan (Ratna dan Marwati, 2018). Dalam upaya mendukung UMKM dalam menimplementasikan SAK EMKM untuk menyusun laporan keuangan dengan baik, alat yang sederhana seperti komputer akuntansi sangat dibutuhkan.

Proses praktis akan lebih mudah dalam penyusunan laporan keuangan apabila menggunakan komputer akuntansi, sehingga tidak ada alasan bahwa komputer akuntansi sulit untuk dipraktikkan. Proses input transaksi harian adalah langkah pertama yang dilakukan dalam sistem komputer akuntansi. Kecepatan dan akurasi laporan keuangan yang disajikan perusahaan menggunakan komputer akuntansi adalah bukti nyata yang mempresentasikan bahwa sistem komputer akuntansi akan sangat membantu pelaku UMKM (Sartika, 2023).

Namun pada nyatanya, masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan komputer akuntansi dalam proses pencatatan keuangannya. Padahal, dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, penggunaan komputer akuntansi akan sangat membantu pelaku UMKM, terutama dalam hal menyusun laporan keuangan (Yusminiarti dan Sri Ekowati, 2022). Penyusunan laporan keuangan bisa dilakukan dengan beberapa program, seperti: *Excel For Accounting* (EFA); *Microsoft Acces*; *Mind Your Own Business* (MYOB) dan *Zahir For Accounting*. Salah satu program komputer akuntansi yang sedang *eksis* adalah EFA. EFA adalah program aplikasi komputer yang biasa digunakan oleh para pelaku ekonomi

untuk penyajian laporan keuangan perusahaan serta pengolahan data. Dengan penggunaan EFA, data keuangan perusahaan bisa diolah dengan efektif dan efisien.

PT ESTIMA adalah salah satu industri UMKM yang berdiri sejak 17 Juni 2019 dan berlokasi di Jalan Matoa Raya No 18 Bulak Indah, Kel. Karangasem, Kec. Laweyan, Kota Surakarta. PT ESTIMA bergerak pada bidang perakitan peralatan elektronik dan pemesinan untuk keperluan pelatihan, pendidikan maupun produksi. Dari hasil observasi disimpulkan bahwa PT ESTIMA telah berusaha untuk menyajikan laporan keuangan sebagai bahan koreksi bagi pemilik, juga bagi pihak luar yang membutuhkan. Namun PT ESTIMA masih belum berpedoman dengan SAK EMKM dan belum menggunakan sistem komputer akuntansi. Hal ini menarik atensi tim pengabdian untuk melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan lebih mendalam. Karena sejak tahun 2019 lalu, PT ESTIMA terkendala oleh kompetensi dan tingkat pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penyusunan laporan keuangan.

Keterbatasan tersebut, menyebabkan rendahnya tingkat akuntabilitas atas laporan keuangan PT ESTIMA. Sehingga PT ESTIMA akan sulit untuk melakukan pengajuan pembiayaan dari lembaga perbankan, sedangkan pembiayaan dari perbankan akan sangat menunjang permodalan UMKM. Tentunya masalah tersebut juga akan berdampak pada PT ESTIMA dalam meningkatkan kapasitas produksi dan ekspansi usahanya. Oleh karena itu, penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan terstruktur sangat penting bagi PT ESTIMA. Febriyanto et al.

(2019) menyebutkan bahwa informasi keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk memilih alternatif tindakan yang akan berdampak pada pengawasan manajemen operasional dan perencanaan bisnis strategis.

Tujuan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah untuk menambah tingkat pengetahuan dan keahlian PT ESTIMA. Khususnya pada bidang desain laporan keuangan yang berpedoman pada SAK EMKM dengan menggunakan program komputer akuntansi berupa *Excel For Accounting* (EFA). Sehingga PT ESTIMA akan lebih mudah untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan, mampu meningkatkan kapasitas produksi dan mengembangkan usahanya. Ditargetkan setelah adanya pelatihan dan pendampingan ini PT ESTIMA mampu secara cakap mencatat transaksi harian dan menyusun laporan keuangan secara efisien dan efektif sesuai dengan standar yang berlaku.

Perguruan tinggi berperan guna memberikan solusi ke masyarakat ekonomi untuk mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pengabdian ini adalah salah satu implementasi kerja sama Universitas Gajayana Malang dan PT ESTIMA. *Support* penuh dari berbagai kalangan masyarakat diberikan untuk kegiatan ini, karena dari pengabdian ini perguruan tinggi telah ikut serta membantu pemerintah untuk meningkatkan kapabilitas UMKM melalui akuntabilitas dalam bentuk keandalan kompetensi UMKM pada penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang telah ditetapkan dan memanfaatkan teknologi secara praktis.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan ini dilakukan selama lima bulan, terhitung dari tanggal 02 Januari 2023 hingga 31 Mei 2023 dengan tujuan untuk memberikan peningkatan pengetahuan dan keahlian peserta pengabdian dalam bidang penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada SAK EMKM dan berbasis EFA. Pengabdian dilakukan di PT ESTIMA yang berlokasi di Jalan Matoa Raya No 18 Bulak Indah, Kel. Karangasem, Kec. Laweyan, Kota Surakarta. Pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi, pemaparan materi, diskusi, dan praktik kerja. Supahartini dan Setyobudi (2022), menyatakan peningkatan keahlian peserta pengabdian akan tercapai apabila menggunakan metode yang tepat. Kegiatan pengabdian pada PT ESTIMA dilakukan dengan empat tahap, yang terdiri dari:



Gambar 1. Proses Kegiatan Abdimas

Observasi permasalahan mitra, pada tahap pertama ini tim pengabdian masyarakat bersama dengan pihak PT

ESTIMA melakukan diskusi dan komunikasi untuk memahami sistem dan permasalahan mitra. Hasil dari diskusi tersebut disimpulkan bahwa PT ESTIMA selama ini telah berusaha untuk menyusun laporan keuangan dengan baik, namun PT ESTIMA masih belum menerapkan SAK EMKM dan masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara sangat sederhana. Hal ini dikarenakan PT ESTIMA masih terkendala pada tingkat keahlian dan tingkat pengetahuan personalia bagian keuangan dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil kesepakatan dari pembicaraan tersebut adalah tim pengabdian akan membantu melatih dan mendampingi PT ESTIMA dalam penyusunan laporan keuangan dengan berpedoman penuh pada SAK EMKM dan penggunaan EFA sebagai alat untuk mencatat transaksi harian dan membuat desain laporan keuangan.

Tahap kedua pada kegiatan pengabdian ini adalah perencanaan kegiatan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini direncanakan secara offline, karena dengan pelatihan dan pendampingan secara tatap muka akan menimbulkan interaksi secara langsung antara tim pengabdian dan peserta pengabdian. Sehingga pertukaran informasi akan lebih intensif dan personal. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan dilaksanakan secara intensif selama enam hari kerja dari mulai pukul 08.00 WIB s.d 17.00 WIB. Pertukaran materi akan dilaksanakan secara ceramah dan diskusi langsung dengan peserta pengabdian. Tim pengabdian akan aktif untuk berbagi wawasan kepada peserta pengabdian terkait SAK EMKM. Tim pengabdian juga akan banyak memperkenalkan rumus dan fungsi-fungsi *tools* untuk penggunaan EFA yang akan membantu dalam penyusunan laporan keuangan serta

akan memberikan referensi desain laporan keuangan yang menarik.

Tahap ketiga, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengimplementasian SAK EMKM menggunakan EFA untuk menyusun laporan keuangan. Pada tahap ini tim pengabdian akan memberikan pelatihan dengan cara sosialisasi pemaparan materi terkait pentingnya penerapan SAK EMKM guna menyusun laporan keuangan bagi UMKM. Setelah pemaparan materi selesai, tim pengabdian bersama dengan peserta pengabdian akan berdiskusi aktif terkait topik pengabdian. Peserta pengabdian akan mulai untuk melakukan praktik kerja diawali dari menyusun transaksi harian hingga menyusun laporan keuangan yang berpedoman pada SAK EMKM dan menggunakan EFA dengan di dampingi oleh tim pengabdian. Penggunaan EFA untuk mempermudah mencatat dan menyusun laporan keuangan akan diintensifkan. Desain laporan keuangan yang telah dibuat menggunakan EFA juga akan digunakan untuk mencatat transaksi harian beserta penyajian laporan keuangan PT ESTIMA. *Monitoring* dan *controlling* dari tim pengabdian akan dilakukan selama kegiatan ini.

Evaluasi dan tindak lanjut akan dilakukan pada tahap terakhir kegiatan pengabdian masyarakat ini. Evaluasi dilaksanakan secara rapat antara pihak tim pengabdian dan PT ESTIMA. Evaluasi diadakan dengan tujuan untuk mengetahui capaian kegiatan pengabdian masyarakat ini dan seberapa jauh pemahaman peserta pengabdian terhadap SAK EMKM dan penggunaan EFA sebagai desain penyusunan laporan keuangan, serta sebagai bahan untuk mengetahui letak kekurangan pada kegiatan pengabdian, agar bisa segera di tindak lanjuti.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan personalia bagian keuangan di PT ESTIMA dalam membuat desain laporan keuangan menggunakan aplikasi EFA dan berpedoman penuh pada SAK EMKM. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh seluruh peronalia bagian keuangan PT ESTIMA, karena pengetahuan terakit penyusunan laporan keuangan harus dimiliki oleh staff keuangan perusahaan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dari observasi permasalahan yang dihadapi mitra, perencanaan kegiatan, pelatihan dan pendampingan serta terakhir yaitu evaluasi dan tindak lanjut. Pada tahap observasi tim pengabdian masyarakat terjun langsung menemui pihak perusahaan dan jajarannya untuk mendiskusikan terkait sistem dan permasalahan mitra.



**Gambar 2. Observasi Permasalahan Mitra**

Melalui wawancara pada tahap observasi ini, tim pengabdi memperoleh informasi tentang tingkat pengetahuan dan kompetensi awal personalia bagian keuangan PT ESTIMA yang ditunjukkan oleh tabel berikut:

**Tabel 1. Tingkat Pengetahuan dan Kompetensi Awal Peserta Pengabdian**

No	Aspek	Nilai		
		Kurang	Baik	Sangat Baik
1	Pemahaman terkait SAK	✓		
2	EMKM Pengimplimentasi-an SAK	✓		
3	EMKM Kecepatan dan ketepatan-penyusunan laporan keuangan		✓	
4	Kemampuan menggunakan komputer	✓		
5	akuntansi Kualitas desain laporan keuangan	✓		

Pada tahap selanjutnya tim pengabdi melakukan perencanaan kegiatan bersama dengan pihak manajemen PT ESTIMA. Tahap ini dilakukan secara *hybrid*, yaitu secara *offline* dengan pengurus dan *online* melalui *WhatsApp Call Group* dengan pemimpin PT ESTIMA, dikarenakan pada saat awal kegiatan pengabdian ini beliau sedang dinas diluar kota.



Gambar 3. Perencanaan Kegiatan

Pada tahap ini tim pengabdian berdiskusi terkait sistem perusahaan, ruang lingkup pengabdian dan kepentingan perusahaan dalam pemakaian laporan keuangan perusahaan. Tim pengabdian juga mulai membaca dokumen ISO 9001:2015 untuk mengetahui aturan dasar yang ada pada PT ESTIMA. Dari hasil pembicaraan tersebut, juga disepakati bahwa kegiatan pengabdian akan dilaksanakan secara aktif selama lima bulan terhitung mulai tanggal 02 Januari 2023 hingga 31 Mei 2023, dengan rentang waktu pengabdian selama 8 jam dan 6 hari kerja.

Pelatihan dan pendampingan menjadi tahapan selanjutnya pada kegiatan pengabdian ini. Sebelum peserta pengabdian melakukan praktik kerja, tim pengabdian melakukan pelatihan dengan cara sosialisasi materi terkait pentingnya penerapan SAK EMKM dan penggunaan EFA untuk efisiensi waktu ketika menyusun laporan keuangan.



Gambar 4. Sosialisasi terkait SAK EMKM dan EFA

Tim pengabdian secara aktif berbagi wawasan dengan cara ceramah dan diskusi bersama peserta pengabdian mengenai materi SAK EMKM. Tim pengabdian juga mengenalkan tentang desain laporan keuangan serta fungsi-fungsi pada EFA yang akan lebih memudahkan untuk membantu mencatat dan menyajikan transaksi keuangan perusahaan. Dengan berpedoman pada SAK EMKM tim pengabdian masyarakat merancang aplikasi akuntansi sederhana menggunakan EFA.

SAK EMKM ditergetkan untuk menjadi pedoman dalam rangka membantu kebutuhan bagi PT ESTIMA untuk pelaporan keuangan. Perancangan SAK EMKM yang lebih sederhana dan disesuaikan dengan kondisi UMKM, maka diharapkan standar ini mampu membantu UMKM dalam penyusunan laporan keuangan (Manehat dan Sanda, 2022).

Penyusunan laporan keuangan dengan metode EFA dapat dimulai dengan langkah yang ada pada siklus akuntansi, yaitu dengan membuat daftar dan kode akun, membuat catatan atas transaksi harian perusahaan, mencatat *inventory card*, menyiapkan buku besar,

neraca saldo, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (Agung et al., 2020). Menurut Shinduprinta (2021) laporan keuangan adalah alat yang digunakan sebagai fondasi pengambilan keputusan. Kemajuan dan perkembangan UMKM didukung oleh kondisi kesehatan keuangannya yang dapat dilihat pada laporan keuangannya.

Tahap inti dari kegiatan pengabdian ini yaitu praktik kerja. Kegiatan pengabdian PT ESTIMA pada tahap praktik kerja ini disusun sebagai berikut: (a) membuat daftar dan kode akun; (b) mencatat transaksi harian perusahaan; (c) membuat daftar *inventory card* (d) menyiapkan buku besar; (e) menyiapkan neraca saldo; (f) membuat laporan laba rugi; (g) membuat laporan posisi keuangan; (h) *monitoring* dan *controlling*.

Dikarenakan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada periode Januari s.d Mei 2023, maka data yang digunakan untuk pembuatan desain dokumen harian dan laporan keuangan yang berpedoman pada SAK EMKM adalah data keuangan PT ESTIMA tahun 2022 dan 2023 terbaru. Diharapkan pada tahun berikutnya setelah adanya kegiatan pengabdian ini PT ESTIMA mampu menyajikan laporan keuangan yang lebih kredibel, relevan dan mudah dipahami.

Tim pengabdian beserta peserta pengabdian sangat intens berinteraksi pada tahap ini. Selain melakukan *monitoring* dan *controlling*, tim pengabdian juga ikut andil secara langsung dalam proses penyusunan ulang laporan keuangan tahunan PT ESTIMA. Berikut adalah tahapan yang telah disepakati dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Pembuatan Daftar dan Kode Akun Perusahaan

Desain yang tertera pada gambar 5 adalah lembar yang menyajikan daftar

dan kode akun PT ESTIMA. Lembar ini menyajikan jenis dan mengelompokkan akun untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan.

PT SURYA TEKNO MANDIRI DAFTAR AKUN	
No. Akun	Nama Akun
1-1000	Kas
1-2000	Piutang Dagang
1-3000	Persediaan Barang dagangan
1-4000	Perlengkapan
1-5000	Peralatan
1-5100	Bahan
1-8000	Kendaraan
1-8100	Akumulasi Penyusutan Peralatan
2-1000	Utang Usaha
2-1100	Utang Pajak
3-1000	Modal Usaha
4-1000	Pendapatan Operasional
5-6100	Pembelian Komponen ke Supplier
5-1000	Biaya Perlengkapan dapur dan kebersihan
5-1100	Biaya ATK
5-1200	Biaya listrik,air,wifi
5-1300	Biaya gaji karyawan
5-1400	Biaya Transport
5-1500	Biaya ekspedisi surat/dokumen
5-1600	Biaya Handling Cost
5-1700	Biaya ADM Dll
5-1800	Biaya Makan dan minum karyawan
5-1900	Biaya Perawatan gedung
5-2000	Biaya perawatan kendaraan
5-2100	biaya perawatan mesin
5-2200	biaya lain - lain
5-2300	training cost
5-2400	Biaya BPJS
5-2500	Biaya marketing
5-2600	Pembelian bahan yang dijual kembali
5-2700	Beban Sewa Gedung dan Tanah
5-8100	PPN dan PPH 21
5-8200	PPH 22 Penjualan Online
5-8300	PPH 21 Badan
5-8500	Bea Masuk Barang Impor
6-1000	Denda Pajak

Gambar 5. Desain Daftar dan Nomor Akun

b. Pencatatan Transaksi Harian Perusahaan

Pada lembar ini PT ESTIMA dapat menyusun transaksi harian perusahaan secara sederhana. Diharapkan tahapan ini mampu membantu PT ESTIMA untuk dapat melakukan pengelolaan yang lebih baik dan pemantauan lebih efektif atas transaksi perusahaan.

PT SURYA TEKNO MANDIRI TRANSAKSI HARIAN BULAN DESEMBER 2022				
Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Sisa
	SISA KAS BULAN OKTOBER 2022			Rp 4.380.055
01/12/2022	Kas Masuk	Rp 1.755.395		Rp 6.135.450
01/12/2022	Bayar Domain Email		Rp 1.755.395	Rp 4.380.055
01/12/2022	Kas Masuk	Rp 443.700		Rp 4.823.755
01/12/2022	Beli SSD		Rp 443.700	Rp 4.380.055
01/12/2022	Kuas		Rp 36.000	Rp 4.344.055
01/12/2022	Makan malam 5 orang		Rp 136.000	Rp 4.208.055
01/12/2022	alat kbersihan		Rp 163.500	Rp 4.044.555
01/12/2022	Lembur 1x (pak eko)		Rp 100.000	Rp 3.944.555
01/12/2022	Lembur 1x (danas)		Rp 100.000	Rp 3.844.555
01/12/2022	lembur 1x (pak dhas)		Rp 100.000	Rp 3.744.555
01/12/2022	lembur 1x (pak yudha)		Rp 100.000	Rp 3.644.555
01/12/2022	Lembur 1x (Diko)		Rp 100.000	Rp 3.544.555
02/12/2022	rental mobil pick up		Rp 350.000	Rp 3.194.555
02/12/2022	peralatan		Rp 150.000	Rp 3.044.555
02/12/2022	transport ke trenggalek		Rp 484.700	Rp 2.559.855
03/12/2022	Cetak stiker		Rp 50.000	Rp 2.509.855
03/12/2022	Mfum		Rp 14.600	Rp 2.495.255
03/12/2022	transport ke Kediri		Rp 834.100	Rp 1.661.155
03/12/2022	3 hari catering		Rp 600.000	Rp 1.061.155
03/12/2022	1 hari kerja (pak sigid)		Rp 200.000	Rp 861.155
03/12/2022	4 pes busi pick up bima (pak sigid)		Rp 200.000	Rp 661.155

Gambar 6. Desain Lembar Transaksi Harian

c. Menyiapkan *Inventory Card*

*Inventory card* ialah rangkuman dari pergerakan barang dan sisa saldo barang. Desain dari *inventory card* yang telah disepakati untuk PT ESTIMA memuat tentang nama barang, tanggal transaksi, nama *customer*, jumlah barang yang masuk dan keluar, sisa barang dan kondisi barang.

PT SURYA TEKNO MANDIRI INVENTORY CARD JANUARI 2023						
Gunting Listrik Tegap						
Nomor	Tanggal	Nama Customer	Masuk	Keluar	Sisa Stock	Keterangan
1		Unit awal	-	-	3	Normal
2	12/01/2023	SMKN 2 NGANJUK	-	1	2	Normal
3	09/01/2023	SMK MUHAMMADIYAH 2 WURYANTORO	-	2	0	Normal
4		Barang Masuk	1	-	1	Normal

Gambar 7. Desain Inventory Card

d. Pembuatan Buku Besar

Semua transaksi harian yang telah dicatat selanjutnya secara otomatis menggunakan rumus EFA akan di *terposting* ke buku besar, hal ini akan memudahkan dan mempercepat PT ESTIMA dalam proses *posting*. Gambar 8 berikut menunjukkan desain atas buku besar yang telah disepakati oleh tim dan peserta pengabdian.

PT SURYA TEKNO MANDIRI BUKU BESAR BULAN DESEMBER 2022				
Biaya Perlengkapan dapur dan kebersihan				
Nomor Bukti	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
	02/02/2023	Kresek Sampah		Rp 50.000
	11/02/2023	Sunlight		Rp 44.200
	11/02/2023	Alat Kebersihan		Rp 406.000
	13/02/2023	Alat Kebersihan		Rp 296.000
	16/02/2023	Biaya Kebersihan Rumah		Rp 120.000
	16/02/2023	Prostex Reguler		Rp 21.900
	16/02/2023	Yuni Prostex		Rp 17.000
TOTAL				Rp 955.100

Gambar 8. Desain Buku Besar

e. Penyusunan Neraca Saldo

Neraca saldo adalah rangkuman dari total saldo keseluruhan akun yang ada dalam buku besar. Neraca saldo akan memudahkan PT ESTIMA apabila ingin mengetahui jumlah saldo dari buku besar pada akun tertentu.

PT SURYA TEKNO MANDIRI NERACA MARET 2023	
Jumlah Usag Muka Petty Cash Untuk Operasional	Rp 882.944.497
Saldo Awal	Rp 58.323.377
Total Usag Muka	Rp 941.267.874
Beban Anggaran	
Keterangan Realisasi	
Jumlah	
Biaya Perlengkapan Dapur dan Kebersihan	Rp 90.400
Biaya ATK	Rp 546.500
Biaya Listrik, Telp, dan Internet	Rp 3.424.530
Biaya Gaji Karyawan	Rp 56.572.120
Biaya Transport	Rp 14.320.980
Biaya Ekipedisi surat Dokumen	Rp 53.400
Biaya Handling Cost	Rp -
Pembayaran Hutang Dagang	Rp 763.272.451
Biaya Perawatan Kendaraan	Rp 100.000
Biaya Perawatan Gedung	Rp 433.000
Piutang	Rp 3.006.500
Peralatan	Rp 1.722.600
Deuda Pajak	Rp -
Biaya Pajak PPN, dan PPh	Rp 675.188
Biaya Konsumsi	Rp 6.479.500
Biaya Pembayaran Bea Masuk Barang Impor	Rp -
Biaya Pengeluaran pembelian bahan komponen Impor	Rp -
Perlengkapan	Rp -
Bahan	Rp 31.118.233
Training Cost	Rp 40.495.500
Biaya Pembayaran BPJS Kesehatan	Rp 2.232.497
Biaya Marketing	Rp -
Biaya Administrasi	Rp 267.000
Biaya Lain - lain	Rp 6.611.550
Pembelian bahan yang dijual kembali	Rp -
Kendaraan	Rp -
JUMLAH REALISASI	Rp 936.441.469
SISA UANG-MUKA	Rp 4.826.405

Gambar 9. Desain Neraca Saldo

f. Penyajian Laporan Laba Rugi (Kusuma, 2022) Laporan laba rugi merupakan laporan tahunan yang menyajikan pos pendapatan dan beban perusahaan yang dikeluarkan selama satu periode. Pendapatan PT ESTIMA diperoleh dari penjualan peralatan elektronik dan pemesanan. Sedangkan

beban ialah pengeluaran yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional maupun non-operasional PT ESTIMA. Laba bersih adalah hasil dari pengurangan jumlah pendapatan dan beban pada periode tersebut. Desain laporan laba rugi yang telah disepakati oleh tim dan peserta pendampingan tertera pada gambar 10, berikut:

PT SURYA TEKNO MANDIRI LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2022		
No. Akun	Keterangan	Jumlah
<b>Pendapatan:</b>		
4-1000	Pendapatan Operasional	Rp 7.428.255.618
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp 7.428.255.618</b>
<b>Pengeluaran:</b>		
5-6100	Pembelian Komponen ke Supplier	Rp 3.756.569.243
<b>Total Pengeluaran untuk Komponen</b>		<b>-Rp 3.756.569.243</b>
<b>Biaya Operasional:</b>		
5-1000	Biaya Pengalangan dagur dan kebonahan	Rp 2.992.400
5-1100	Biaya ATK	Rp 1.700.000
5-1200	Biaya listrik air wifi	Rp 23.222.724
5-1300	Biaya gaji karyawan	Rp 717.016.700
5-1400	Biaya Transport	Rp 192.241.793
5-1500	Biaya ekspedisi surat dokumen	Rp 7.268.980
5-1600	Biaya Handling Cok	Rp 27.897.070
5-1700	Biaya ADHI DI	Rp 80.850.042
5-1800	Biaya liburan dan minum karyawan	Rp 66.712.800
5-1900	Biaya Perawatan gedung	-
5-2000	Biaya perawatan kendaraan	Rp 42.070.649
5-2100	biaya perawatan mesin	-
5-2200	biaya lain - lain	Rp 9.218.879
5-2300	training com	Rp 685.268.214
5-2400	Biaya BPJS	Rp 26.612.280
5-2500	Biaya marketing	Rp 250.191.597
5-2600	Pembelian bahan yang dijual kembali	Rp 415.121.218
5-2700	Rohan Sewa Gedung dan Tanah	Rp 100.000.000
<b>Total Pengeluaran Untuk Biaya Operasional</b>		<b>-Rp 2.392.077.494</b>
<b>Labu Bersih Sebelum Pajak</b>		<b>Rp 1.279.656.879</b>
<b>Pajak:</b>		
5-8100	PPN dan PPN 21	Rp 205.876.158
5-8200	PPN 20 Penjualan Online	Rp 10.228.081
5-8300	PPN 21 Badan	Rp 208.848.018
5-1000	Denda Pajak	Rp 25.812.002
5-8500	Sisa labuak barang impor	Rp 209.666.000
<b>Total Pengeluaran untuk Pajak</b>		<b>-Rp 660.430.259</b>
<b>Labu Bersih Setelah Pajak</b>		<b>Rp 228.647.617</b>

Gambar 10. Desain Laporan Laba Rugi

g. Penyajian Laporan Posisi Keuangan

Penyajian atas laporan posisi keuangan harus memuat informasi terkait aset, kewajiban, dan modal. Sumber daya yang mendukung kegiatan operasional perusahaan seperti kas, peralatan, kendaraan dan persediaan disebut dengan aset. Kewajiban ialah hutang yang harus dibayarkan kepada pihak yang memberikan pinjaman pada periode tertentu. Sedangkan, sejumlah dana yang wajib tersedia guna menjalankan kegiatan operasional perusahaan disebut dengan modal.

PT SURYA TEKNO MANDIRI LAPORAN POSISI KEUANGAN TAHUN 2022			
<b>Aktiva</b>		<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Kewajiban Lancar</b>	
Kas	Rp 18.183.200	Hutang Usaha	
Bank BCA	Rp 255.720.203	Bp Falmi Poemanawate	Rp 100.000.000
Piutang Dagang	Rp 171.152.738	Bp. Joko Wiyono	Rp 330.000.000
Persediaan Barang dagangan	Rp 2.926.000.000	Bp. Herman	Rp 1.146.750.000
Perlangganan	Rp 2.442.400	Hutang Pajak	Rp 444.496.210
Peralatan	Rp 64.944.597		
Bahan	Rp 508.406.978		
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>Rp 3.946.891.215</b>	<b>Total Kewajiban</b>	<b>Rp 2.041.246.210</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		<b>Ekuitas</b>	
Kendaraan Pick Up (Bima ESEMKA 0.3)	Rp 101.000.000	Modal	Rp 3.108.428.400
Akm. Dep. Kendaraan Pick Up (Bima ESEMKA 0.3)	-Rp 17.791.667		
Kendaraan Pick Up (SUZUKI CARRY)	Rp 181.300.000		
Akm. Dep. Kendaraan Pick Up (SUZUKI CARRY)	-Rp 5.650.000		
Assembly Laptop	Rp 219.983.062		
Akm. Dep. Assembly Laptop	-Rp 8.260.093		
Assembly Interactive	Rp 250.000.000		
Akm. Dep. Assembly Interactive	-Rp 37.500.000		
Crane	Rp 101.115.165		
Akm. Dep. Crane	-Rp 1.611.517		
Small CNC Milling XK7113C	Rp 69.387.393		
Akm. Dep. Small CNC Milling XK7113C	-Rp 1.438.740		
Forklift	Rp 155.372.000		
Akm. Dep. Forklift	-Rp 3.037.200		
Miri Exaktor	Rp 202.216.658		
Akm. Dep. Miri Exaktor	-Rp 2.221.668		
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>Rp 1.202.783.398</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp 3.108.428.400</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 5.149.674.610</b>	<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>Rp 5.149.674.610</b>

Gambar 11. Desain Laporan Posisi Keuangan

Selain praktik kerja tim pengabdian juga aktif untuk melakukan kegiatan *monitoring* dan *controlling* yang bertujuan untuk terus memantau sejauh mana perkembangan pengetahuan dan keahlian yang mampu diterapkan oleh peserta pengabdian melalui hasil kerja peserta pengabdian. Gambar 12 dan 13 berikut menunjukkan salah satu kegiatan *monitoring* dan *controlling*.



Gambar 12. Monitoring Dokumen Hasil Praktik Kerja



Gambar 13. *Controlling Praktik Kerja*

Evaluasi dan tindak lanjut pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian atas pemahaman dan peningkatan keahlian yang diperoleh peserta pengabdian. Apakah dengan adanya kegiatan pengabdian ini PT ESTIMA menjadi lebih terbantu dalam penyusunan laporan keuangan dengan berpedoman penuh pada SAK EMKM dan pengaplikasi EFA. Tahapan evaluasi ini dilaksanakan pada saat rapat akhir bulan bersama langsung dengan pimpinan PT ESTIMA beserta jajaran pengurusnya. Tim pengabdian mendapat ucapan dan apresiasi yang sangat baik dari manajemen PT ESTIMA atas kerja keras kami selama ini. PT ESTIMA merasa sangat terbantu dengan adanya tim pengabdian masyarakat, terutama dalam hal pemahaman dan penerapan lebih mendalam tentang SAK EMKM. PT ESTIMA merasa bahwa penggunaan EFA ini sangat mudah diterapkan dan membantu dalam proses pencatatan transaksi harian perusahaan maupun penyusunan laporan keuangan. PT ESTIMA juga menambahkan bahwa desain laporan keuangan yang disusun menggunakan EFA lebih menarik dan mudah untuk di pahami. Dari hasil wawancara terhadap personalia bagian keuangan PT ESTIMA, disimpulkan adanya tingkat penambahan

pengetahuan dan kompetensi peserta pengabdian setelah adanya kegiatan pengabdian ini, yang disajikan pada tabel 2:

Tabel 2. *Tingkat Penambahan Pengetahuan dan Kompetensi Peserta Pengabdian*

No	Aspek	Nilai		
		Kurang	Baik	Sangat Baik
1	Pemahaman terkait SAK EMKM		✓	
2	Pengimplementasian SAK EMKM			✓
3	Kecepatan dan ketepatan penyusunan laporan keuangan			✓
4	Kemampuan menggunakan komputer akuntansi		✓	
5	Kualitas desain laporan keuangan			✓

## SIMPULAN

PT ESTIMA sebelumnya sudah berusaha melakukan pencatatan laporan keuangan dengan maskimal, namun belum berpedoman pada SAK EMKM. Pencatatan transaksi harian dan penyajian laporan keuangan juga masih menggunakan pencatatan sederhana, sehingga desain atas dokumen tersebut kurang menarik dan sedikit sulit dibaca. Melalui kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian melakukan pelatihan dan pendampingan atas penyusunan laporan keuangan yang berpedoman penuh pada SAK EMKM berbasis EFA. EFA digunakan karena pengaplikasiannya yang mudah dan sudah cukup tenar.

Desain dokumen harian dan laporan keuangan yang dibuat sudah disesuaikan dengan kebutuhan PT ESTIMA.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak di PT ESTIMA yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini. Serta, ucapan terima kasih juga tim kami sampaikan kepada Universitas Gajayana Malang yang telah menjembatani langsung proses awal hingga berakhirnya kegiatan pengabdian ini kepada PT ESTIMA.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G., Pertama, W., & Sutapa, I. N. (2020). TINGKAT PENERAPAN SAK EMKM PADA PELAKU UMKM DAN. 12(1), 63–68.
- Byrd, M. J., & Megginson, L. (2000). *Small Business Management: An Entrepreneur's Guidebook* (8th ed.). Irwin McGrawm-Hill.
- Farina, K., & Opti, S. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 3(1), 95-102.
- Febriyanto, D. P., Soegiono, L., & Kristanto, A. B. (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi ...*, 9(2), 147–160. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/21010>
- Halim, K. I. (2022). PENDAMPINGAN PERANCANGAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN APLIKASI AKUNTANSI EXCEL. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(2), 383-389.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kurniawan, E., Affar, M., Rianto, R., & Octaviani, A. D. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Berbasis Microsoft Excel pada Kanein Food di Jatirasa, Bekasi. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 119–129. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i2.1666>.
- Lestari, Marlinah, A., & Syarlis, M. F. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Sak Emkm Menggunakan Microsoft Excel.. ( Studi Kasus Pada UD-Tani Maju di Kec . Biringbulu Kab . Gowa ). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 215–224.
- Manehat, B. Y., & Sanda, F. O. (2022). Meninjau Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Indonesia Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Riset No Name*. 2020.
- No Name. PT Surya Tekno Mandiri (ESTIMA). Diakses melalui <https://estima.co.id/> pada 19 Desember 2023. Mahasiswa Akutansi, X(1), 2–11.
- Ratna, I., & Marwati, M. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016.
- Rohmah, N. N., & Hastuti. (2021).

- Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 691–704. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3192>
- Rosalina, E., Andriani, W., Wirahadi, A., Sriyuniati, F., & Handayani, D. (2020). Excel For Accounting Untuk Penyusunan Laporan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), 102-107.
- Sartika, D., Anggraini, D., Mulyani, F., & Kusufiah, Y. V. (2023). Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Excel For Accounting Pada Kpn Smpn 20 Kota Padang. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1-10.
- Shinduprinata, A. (2021). Tinjauan Atas Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Glass of Dimension. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 8–15.
- Yusmaniarti, Y., & Ekowati, S. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2(1).
- Yusmaniarti, Z., Eko, S., & Sepika, S. (2022). PKM Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excell for Accounting (EFA) bagi Koperasi se Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 6(1), 141-151.